

Penerapan Sistem Informasi Kependudukan pada Lembang Marinding Kabupaten Tana Toraja

Lukman Syafie^{a,1*}, Ainun Andi Mattangkilang^{a,2}, Fitri Auliah^{a,3}

^a Universitas Muslim Indonesia, Jl.Urip Sumoharjo KM 5, Makassar, 90231, Indonesia

¹ lilis.nurhayati@umi.ac.id; ² yulita.salim@umi.ac.id

*corresponding author

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima : 25 Juni 2024 Direvisi : 28 Juni 2024 Diterbitkan : 30 Juni 2024 Kata Kunci: kependudukan teknologi informasi lembang marinding website Pelatihan	Pelatihan Pengelolaan Kependudukan bagi staf Lembang Marinding Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja dimaksudkan guna mengubah paradigma pengelolaan informasi manual dan konvensional beralih menjadi pengelolaan informasi berbasis teknologi. Ditinjau dari segi waktu dan tenaga, teknologi secara nyata membantu kita untuk lebih produktif karena tidak hanya mudah, namun juga lebih cepat dan terstruktur. Masalah yang muncul pada Lembang Marinding Kecamatan Mengkendek Kab. Tana Toraja yaitu masih mengelola kependudukan secara manual sehingga kurang optimal dalam proses pelayanan. Perangkat desa juga belum mahir dalam menerapkan teknologi informasi dalam pengelolaan data kependudukan. Berdasarkan masalah tersebut, tim pengabdian menawarkan solusi dengan memberikan sosialisasi dan penyuluhan mengenai pentingnya penerapan teknologi informasi dalam hal pengelolaan data kependudukan. Merancang dan membuat media berupa sistem informasi pengelolaan data kependudukan secara digital pada Lembang Marinding serta memberikan pelatihan tentang implementasi aplikasi sistem informasi pengelolaan data kependudukan secara digital. Kegiatan pengabdian yang dilakukan tim dosen pengabdian diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan serta keterampilan perangkat desa Lembang Marinding dalam mengelola data kependudukan secara digital sehingga kegiatan administrasi menjadi lebih baik. Selain itu perangkat desa Lembang Marinding yang mengikuti kegiatan pelatihan mendapatkan modul sebagai panduan penggunaan sistem. Pada kegiatan ini menghasilkan sebuah sistem informasi pengelolaan data kependudukan yang dikelola langsung oleh perangkat desa.

I. Pendahuluan

A. Analisis Situasi

Wilayah pedesaan dan masyarakat merupakan potensi dan basis dari pembangunan Nasional secara keseluruhan, dimana keberhasilan pembangunan wilayah pedesaan merupakan tolak ukur dari keberhasilan pembangunan yang tercermin dari kemajuan Negara. Menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan wewenang untuk mengatur urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat berdasarkan prakarsa lokal, hak asal-usul, dan tradisi, menjadi agen pembangunan nasional di Indonesia [1]. Perkembangan pembangunan desa dari waktu ke waktu terus mengalami perdebatan yang dinamis, tetapi cenderung menekankan aspek prosedural dalam perencanaan pembangunan desa daripada memperhatikan esensi dari konsep-konsep pembangunan desa itu sendiri [2].

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menjadi bagian dari gugusan pembuat layanan dari pemerintah dan semakin besar pengaruhnya pada organisasi, profesional yang bekerja di dalamnya, serta hubungannya dengan publik. Semua rencana kebijakan untuk e-Government telah fokus pada isu-isu operasional internal, pemberian layanan jasa pemerintah dan teknologi itu sendiri yang secara masif dipercayakan pada TIK sebagai instrumen untuk menjadikan pemerintah lebih efektif, lebih bersahabat dan mudah dihubungi bagi masyarakat yang harus dilayani [3]. Sistem Informasi Desa (SID) adalah sebuah platform yang digunakan oleh pemerintah desa untuk mengelola data dan informasi pendukung perencanaan dan penganggaran desa. SID mencakup perangkat keras, perangkat lunak, data, jaringan, sumber daya manusia, anggaran, dan proses yang dikelola oleh pemerintah desa. Tujuan SID adalah untuk mendukung desa dalam menyusun perencanaan dan penganggaran

yang lebih efektif dan efisien [4]. Mengingat bahwa sebagian besar penduduk Indonesia hidup di wilayah pedesaan, maka segala upaya dan pikiran perlu dikerahkan untuk lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Hal ini menjadi tanggung jawab bersama dari semua pihak baik lembaga pendidikan, instansi pemerintah/swasta maupun pemerintah itu sendiri.

Mitra dalam pengabdian ini adalah Lembang Marinding yang merupakan salah satu desa binaan UMI yang terletak di Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja, Propinsi Sulawesi Selatan [5]. Jarak ibu kota Kabupaten Tana Toraja dengan ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan mencapai 329 km yang melalui Kabupaten Enrekang, Kabupaten Sidrap, Kota Parepare, Kabupaten Barru, Kabupaten Pangkep dan Kabupaten Maros. Kecamatan Mengkendek memiliki jumlah penduduk sebanyak 27.756 jiwa yang terbagi atas 13 lembang, salah satunya adalah Lembang Marinding.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 yang kemudian diperbaharui menjadi Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan memberikan landasan hukum penyelenggara administrasi kependudukan yang memuat tentang pengaturan dan pembentukan sistem yang mencerminkan adanya reformasi di bidang administrasi kependudukan [6]. Pelayanan administrasi kependudukan berbasis web (online) merupakan inovasi untuk meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap kinerja pemerintah desa serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara maksimal. Teknologi ini memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan layanan kapan saja dan di mana saja menggunakan berbagai media yang tersedia [7]. Administrasi kependudukan penting dalam kehidupan sehari-hari di Indonesia, terutama terkait dengan pemilu dan pengurusan surat-surat seperti kendaraan dan tanah. Kartu Tanda Penduduk diperlukan sebagai bukti domisili yang sah saat seseorang berdomisili di suatu wilayah [8].

Masalah administrasi kependudukan di Indonesia merupakan hal yang sangat berperan dalam pembangunan, dimana dari sistem administrasi penduduk tersebut dapat diketahui tentang data-data penduduk dan informasi yang sesuai dengan keadaan penduduk dan tentang kondisi daerah tempat tinggal penduduk [9]. Pengelolaan data kependudukan di mitra saat ini belum mencapai tingkat optimal karena masih menggunakan metode konvensional dengan buku besar. Solusi yang diusulkan adalah menggunakan aplikasi untuk mengelola data kependudukan [10].

Berdasarkan masalah tersebut, Tim Dosen Pengabdian menawarkan solusi dengan mengadakan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam mengelola data kependudukan berbasis digital. Kegiatan tahap awal dengan melakukan sosialisasi mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan kependudukan. Selanjutnya implementasi sistem informasi pengelolaan data kependudukan dengan memberikan pelatihan kepada perangkat desa Lembang Marinding yang dilengkapi dengan modul sebagai panduan penggunaan aplikasi sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan perangkat desa dalam mengelola data kependudukan. Tujuan akhir kegiatan pengabdian ini adalah memberikan fasilitas/media pengelolaan data kependudukan sehingga diharapkan dapat menunjang kegiatan administrasi lebih baik dan dapat meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.

B. Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh Tim Dosen Pengabdian, beberapa masalah terkait tata kelola kependudukan di Lembang Marinding telah diidentifikasi. Pertama, terlihat bahwa Lembang Marinding masih mengandalkan pengelolaan data kependudukan secara manual, yang mengakibatkan potensi untuk kesalahan dan keterlambatan dalam pemrosesan informasi terkait penduduk desa. Kedua, fasilitas atau media untuk mengelola data kependudukan secara digital masih belum tersedia di desa ini, sehingga membatasi efisiensi dan aksesibilitas dalam pengelolaan informasi penting bagi masyarakat.

Tim Dosen Pengabdian mengidentifikasi bahwa salah satu masalah utama adalah kurangnya fasilitas digital yang diperlukan untuk tata kelola data kependudukan. Selain itu, perangkat desa di Lembang Marinding juga belum sepenuhnya memahami dan mampu menerapkan teknologi informasi yang diperlukan dalam pengelolaan data kependudukan secara efektif. Keterbatasan ini menghambat potensi desa untuk mengoptimalkan pelayanan administrasi kependudukan kepada penduduknya secara modern dan efisien. Oleh karena itu, perlu langkah-langkah strategis untuk meningkatkan infrastruktur teknologi informasi dan memberdayakan perangkat desa dengan pelatihan yang diperlukan guna memperbaiki tata kelola data kependudukan di Lembang Marinding.

C. Solusi yang Ditawarkan

Berdasarkan hasil identifikasi dan merumuskan masalah diatas, maka langkah-langkah yang ditawarkan dalam mengatasi masalah yang ada, dilakukan dengan beberapa metode yaitu:

- 1) Metode Tanya jawab (diskusi), dalam hal ini antara tim dosen pengabdian melakukan diskusi dengan perangkat desa Lembang Marinding mengenai masalah yang dihadapi dan berbagai solusi yang ditawarkan
- 2) Metode Ceramah (presentasi), Tim dosen pengabdian memberikan sosialisasi tentang penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan data kependudukan, serta mengimplementasikan sistem informasi yang sudah dibuat.
- 3) Metode Latihan, setelah tahapan implementasi, selanjutnya dilakukan pelatihan terhadap perangkat desa Lembang Marinding agar mampu dan terampil dalam menggunakan dan mengelola sistem informasi kependudukan berbasis web.

Solusi yang ditawarkan kepada mitra Lembang Marinding adalah merancang dan membuat sistem informasi kependudukan berbasis web. Sistem yang dibangun dapat dimanfaatkan sebagai penyimpanan data kependudukan secara digital, terstruktur sehingga data kependudukan dapat dikelola dengan baik dan pada saat dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat dan mudah. Dalam implementasi sistem, kegiatan pokoknya mencakup memberikan sosialisasi tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data kependudukan, Mengimplementasikan sistem informasi pengelolaan data kependudukan beserta dengan perangkat pendukungnya, Memberikan fasilitas layanan dalam implementasi sistem informasi berbasis web, Memberikan pelatihan penggunaan sistem informasi data kependudukan berbasis web, Memberikan modul pelatihan sebagai panduan dalam mengelola aplikasi.

II. Pelaksanaan dan Metode

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan untuk menerapkan solusi dapat dilihat dalam gambar 1.



Gambar 1. Rencana Program Kerja

Berdasarkan gambar 1, rencana program pengadaan aplikasi sistem secara detail dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Survey Awal
Pada tahap ini ditentukan target dari kegiatan perancangan sistem informasi pengelolaan data kependudukan, dimana yang menjadi target mitra adalah perangkat desa Lembang Marinding.
2. Tahap Pengumpulan Data
Setelah target kegiatan telah ditentukan, selanjutnya melakukan pengumpulan data di Lembang Marinding melalui teknik wawancara dalam hal ini perangkat desa.

3. Tahap Analisis Permasalahan
Setelah data terkumpul, maka selanjutnya menganalisis permasalahan dan mengidentifikasi masalah yang ada kemudian menawarkan metode atau solusi yang tepat agar masalah yang ada pada mitra dapat terselesaikan.
4. Tahap Pengembangan Sistem
Berdasarkan metode ataupun solusi yang ditawarkan, maka dibuat desain atau rancangan sistem yang akan dikembangkan.
5. Tahap Implementasi dan Pengujian Sistem
Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap cara kerja sistem yang telah dibangun agar sistem dapat berjalan dengan baik, jika sistem sudah berjalan dengan sempurna, maka sistem sudah siap untuk diimplementasikan atau digunakan
6. Tahap Pembuatan Modul
Pada tahap ini dilakukan penyusunan modul untuk memudahkan peserta memahami proses penggunaan Aplikasi.
7. Tahap Pelatihan Penggunaan Aplikasi
Pada tahap ini diadakan pelatihan penggunaan sistem terhadap pengguna atau user.
8. Tahap Evaluasi Sistem dan Penyusunan Laporan
Setelah sistem digunakan secara menyeluruh, maka diperlukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui sistem masih berjalan dengan baik atau tidak. Tahapan akhir yaitu penyusunan laporan akhir program pengabdian bagi Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan mempersiapkan aplikasi pengelolaan data kependudukan dan mengimplementasikannya secara online dengan alamat <https://lembangmarinding.info/>. Pada aplikasi tersebut terbagi atas dua bagian, yaitu bagian front end dan back end. Bagian front end adalah bagian yang menampilkan informasi dan dapat diakses oleh siapa saja. Berbeda dengan front end, bagian back end merupakan tempat penyimpanan dan pengolahan data serta memiliki terbatas. Setelah aplikasi diimplementasikan, selanjutnya diadakan pelatihan. Pelatihan diadakan pada tanggal 10 – 11 November 2022 bertempat di kantor Lembang Marinding, Kecamatan Mangkendek, Kabupaten Tana Toraja. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Kepala Lembang dan seluruh staff serta tokoh masyarakat.

III. Hasil dan Pembahasan

Dalam pelaksanaan program pengabdian dosen pemula di Lembang Marinding, partisipasi mitra terlihat dalam beberapa bentuk sebagai berikut: Mitra tidak hanya bersedia menjadi peserta dalam kegiatan pelatihan pengelolaan data kependudukan, tetapi juga aktif berperan dalam proses pelatihan tersebut. Selain itu, mitra turut membantu menyediakan tempat yang layak untuk kegiatan berlangsung. Kontribusi lain yang diberikan adalah berupa saran-saran yang berfokus pada pengembangan berkelanjutan dari kegiatan pelatihan pengelolaan data kependudukan. Mitra menunjukkan komitmen dan dukungan yang penting untuk keberhasilan program pengabdian ini di tingkat lokal.

Data Penduduk									
+ Tambah Penduduk 🗑 Hapus Data Terpilih ➕ Pilih Aksi Lainnya 🔄 Bersihkan									
Status Penduduk Hidup Jenis Kelamin Pilih Dusun Cari...									
☐	NO	AKSI	FOTO	NIK	TAG ID CARD	NAMA	NO. KK	NAMA AYAH	NAMA IBU
☐	1	➕ Pilih Aksi		7371142211800006		HERMAN	5201140104126994	ARFAH	RAISAH
☐	2	➕ Pilih Aksi		5201140706966997		AHMAD ALLIF RIZKI	5201140104126994	AHLUL	RUSDAH
☐	3	➕ Pilih Aksi		5201140301916995		AHMAD HABIB	5201140104126994	AHLUL	RUSDAH
☐	4	➕ Pilih Aksi		5201145003976995		ADINI SEPTIA LISTA	5201140104126994	AHLUL	RUSDAH
☐	5	➕ Pilih Aksi		5201141003666996		AHYAR	5201140104126995	PAIMUN	SUPINAH

Gambar 2. Gambaran sistem data penduduk

Lembang : Marinding Kec. : Mengkendek Kab : Tana Toraja

DATA KELUARGA

NO	NOMOR KK	KEPALA KELUARGA	NIK	JUMLAH ANGGOTA	JENIS KELAMIN
1	52011402XXXXXXX	WAHID ALIAS H. MAHSUN	52011412XXXXXXX	3	LAKI-LAKI
2	52011402XXXXXXX	SYARIFUL KALAM	52011417XXXXXXX	4	LAKI-LAKI
3	52011402XXXXXXX	SAHRONI	52011431XXXXXXX	3	LAKI-LAKI
4	52011402XXXXXXX	RUSNI	52011431XXXXXXX	4	LAKI-LAKI
5	52011402XXXXXXX	RUSMAYANTI	52011450XXXXXXX	2	PEREMPUAN
6	52011402XXXXXXX	RUKIAH	52011459XXXXXXX	2	PEREMPUAN
7	52011402XXXXXXX	ROMI FAISAL	52011415XXXXXXX	3	LAKI-LAKI
8	52011402XXXXXXX	RABITAH	52011403XXXXXXX	1	LAKI-LAKI
9	52011402XXXXXXX	PATANUL HUSNUL	52011431XXXXXXX	2	LAKI-LAKI
10	52011402XXXXXXX	NAPIAH	52011413XXXXXXX	3	LAKI-LAKI

Gambar 3. Tampilan cetak daftar penduduk

Setelah mengadakan pelatihan penggunaan aplikasi pengelolaan data penduduk, tim pengabdian melihat masih perlu dilakukan pelatihan selanjutnya yang disertai dengan pendampingan. Hal tersebut disebabkan aplikasi yang diimplementasikan memiliki banyak fasilitas dalam pengelolaan data penduduk.



Gambar 4. Pelatihan Pengelolaan Aplikasi Data Penduduk

Setelah melaksanakan kegiatan pelatihan, tim pengabdian meminta kepada operator aplikasi pemerintah Lembang Marinding untuk melakukan penginputan data. Dalam pelaksanaan penginputan, masih ada beberapa fasilitas aplikasi yang belum dipahami cara penggunaannya oleh operator tersebut. Oleh karena itu, masih perlu dibutuhkan pelatihan lanjutan atau pendampingan dalam penggunaan aplikasi pengelolaan data penduduk.

Dalam melaksanakan suatu kegiatan, permasalahan dalam pelaksanaan selalu timbul, namun permasalahan tetap dapat diatasi bersama-sama oleh seluruh anggota tim pengabdian masyarakat. Adapun permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yaitu kurangnya pemahaman staff desa yang dijadikan operator terkait penggunaan fasilitas yang ada di aplikasi. Hambatan lainnya adalah lokasi pengabdian yang jauh dan berbukit.

IV. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian yang telah dilaksanakan dimana Desa lembang marinding sebagai mitranya. Program yang dilaksanakan yaitu seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan serta rencana yang telah disusun sebelumnya. Ini mencakup implementasi aplikasi pengelolaan data penduduk untuk meningkatkan efisiensi administrasi desa. Kedua, respons positif yang diterima dari pemerintah Lembang Marinding dan tokoh masyarakat menunjukkan dukungan yang kuat terhadap inisiatif ini. Mereka memberikan sambutan baik terhadap penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan tata kelola kependudukan di tingkat lokal.

Meskipun demikian, evaluasi kegiatan mengidentifikasi bahwa masih diperlukan pelatihan lanjutan serta pendampingan dalam menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini disebabkan oleh tingkat pemahaman yang bervariasi di kalangan perangkat desa terkait penggunaan teknologi ini secara efektif. Pelatihan lanjutan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola data penduduk secara digital, sehingga dapat memaksimalkan manfaat dari aplikasi tersebut dalam menjalankan fungsi administratif desa secara lebih efisien dan transparan. Dengan demikian, kegiatan Pengabdian ini tidak hanya memberikan solusi konkret tetapi juga menyoroti pentingnya dukungan berkelanjutan untuk pengembangan kemampuan teknologi di lingkungan masyarakat lokal.

Daftar Pustaka

- [1] N. Huda, "Hukum Pemerintahan Desa: Dalam Konstitusi Indonesia Sejak Kemerdekaan hingga Era Reformasi". Setara Press. 2015
- [2] D. S. Sutopo, "Memahami pembangunan desa dan perspektifnya", Jurnal Pendidikan Tambusai, vol. 7, no. 3, 2023
- [3] Y. Mayowan, " Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Desa (Studi Kasus di Kabupaten Lamongan", e-journal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, vol.10, no. 1, 2016.
- [4] Kementerian PPN, "Pengembangan Sistem Informasi Desa untuk mendukung desa menyusun perencanaan dan penganggaran berbasis data", 2021. <https://sikompak.bappenas.go.id/detail-pembelajaran/sid>
- [5] F. Fattah, A.R. Manga, " Sistem Informasi Profil Desa Lembang Marinding Kabupaten Tana Toraja. *Ilmu Komputer untuk Masyarakat*, 2(2). 2022.
- [6] T. Soraya, " Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Secara Online di Kabupaten Pati" e-journal undip, 2019.
- [7] S. Hidayatullah, C. Mulyadi, "Sistem Pelayanan Administrasi Pelayanan Kependudukan Desa Candigatak berbasis Web", Jurnal ITCIDA, vol.1, no. 1, 2015
- [8] K.M. Angkat, A. Kadir, I. Isnaini, " Analisis Pelayanan Administrasi Kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi", Jurnal Administrasi Publik, vol.7, no. 1, 2017.
- [9] E. Christianingsih, "Implementasi Kebijakan Administrasi Kependudukan di Kabupaten Bandung", JIMIA, vol. 12, no. 2, 2018.
- [10] H. Herman, S. Sugiarti, I.I. Ibrahim, R. Anugrah, " *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pengelolaan Data Kependudukan Pada Lembang Marinding Kecamatan Mangkendek Kabupaten Tana Toraja*", Ilmu Komputer untuk Masyarakat, vol. 3. no. 2, 2022.